

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah salah satu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2010: 38). Objek dari penelitian adalah perusahaan pertambangan yang listing di Bursa Efek Indonesia.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan (Sugiyono, 2012:61). Populasi penelitian ini ialah perusahaan pertambangan yang *listing* di BEI selama periode 2014-2016.

Perusahaan pertambangan adalah sebagian atau seluruh tahapan kegiatan rangka penelitian, pengelolaan dan pengusahaan mineral atau batubara yang meliputi penyelidikan umum, eksplorasi, studi kelayakan, konstruksi, penambangan, pengolahan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan, serta kegiatan pascatambang.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) (Sugiyono, 2012:62).

Teknik sampling yang dipergunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan kriteria-kriteria tertentu (Trianto, 2015:55).

Sampel yang digunakan adalah yang memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Merupakan Perusahaan sektor pertambangan yang listing di BEI tahun 2014-2016
2. Perusahaan yang melaporkan dan mempublikasikan laporan tahunan secara lengkap selama periode 2014-2016
3. Perusahaan yang dikendalikan oleh perusahaan asing dengan persentase kepemilikan 20% atau lebih. Hal ini sesuai PSAK N0. 15 yang menyatakan bahwa pemegang saham pengendali adalah pihak yang memiliki saham atau efek yang bersifat ekuitas sebesar 20% atau lebih. Pramana (2014), dan Hartati, dkk (2015)

Tabel 3.1
Kriteria Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah
Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI selama Periode tahun 2014-2016	41
Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan tahunan secara lengkap selama periode 2014-2016	(6)
Perusahaan yang tidak memiliki persentase kepemilikan asing minimal 20%	(10)
Jumlah Sampel Penelitian	25

Sumber : Data diolah, 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel 3.1 pengambilan sampel secara *purposive sampling*, sampel perusahaan yang memenuhi kriteria adalah 25 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2014 sampai dengan 2016. Berikut ini adalah nama-nama perusahaan pertambangan yang menjadi sampel dalam penelitian ini:

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk
2	BUMI	Bumi Resources Tbk
3	BYAN	Bayan Resources Tbk
4	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk
5	GEMS	Golden Energy Mines Tbk
6	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk
7	MYOH	Samindo Resources Tbk
8	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk <i>d.h Entertainment Internasional Tbk d.h Setiamandiri MiratamaTbk d.h The Green Pub</i>
9	MEDC	Medco Energi International Tbk
10	CKRA	Cakra Mineral Tbk (<i>d.h Citra Kebun Raya Agri Tbk</i>)
11	MITI	Mitra Investindo Tbk
12	ARII	Atlas Resources Tbk
13	ATPK	Bara Jaya International Tbk. <i>d.h ATPK Resources Tbk d.h Anugrah Tambak Perkasindo Tbk</i>
14	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk
15	ITMG	Indo Tamabangraya Megah Tbk
16	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk
17	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk
18	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk
19	HRUM	Harum Energy Tbk
20	BIPI	Benekat Integra Tbk
21	DKFT	Central Omega Resources Tbk
22	INCO	Vale Indonesia Tbk
23	PSAB	J Resources Asia Pasific Tbk
24	TINS	Timah (Persero) Tbk
25	CTTH	Citatah Tbk

Sumber : Data diolah, 2018

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Jenis Dan Sumber Data

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian dimana data yang disajikan dalam bentuk angka-angka (Trianto, 2015: 7).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan jenis dan sumber data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan (Indrianto, 2009: 147).

Data sekunder yang digunakan berupa laporan tahunan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2016 yang telah dipublikasikan sebanyak 25 perusahaan dan data yang digunakan sebanyak 75 laporan keuangan. Data tersebut diperoleh dari Pusat Referensi Pasar Modal BEI.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu teknik dokumentasi. Dokumentasi adalah instrument pengumpulan data yang sering digunakan dalam berbagai metode pengumpulan data. Tujuannya untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data. Dokumen bisa berbentuk dokumen public atau dokumen privat.

Dokumen yang dipergunakan dalam penelitian ini menggunakan data laporan tahunan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5 Defenisi Operasional Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen (variabel terikat) merupakan yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010:39). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah *transfer pricing*. Dalam penelitian ini, untuk mengukur *transfer pricing* dihitung dengan pendekatan dikotomi yaitu dengan melihat keberadaan penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Perusahaan yang melakukan penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa diberi nilai 1 dan yang tidak diberi nilai 0 (Hartati, 2014).

1 = adanya transaksi penjualan dengan pihak istimewa

0 = tidak ada transaksi penjualan dengan pihak istimewa

3.5.2 Variabel Independen (X)

3.5.2.1 Pajak (X₁)

Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum. (Mardiasmo, 2011:1). Pajak dalam penelitian ini diprokasikan dengan *effective tax rate* yang merupakan perbandingan *tax expense* dibagi dengan laba kena pajak (Yuniasih, 2012).

$$\text{Effective tax rate} = \frac{\text{Tax Expanse}}{\text{Laba Kena Pajak}}$$

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.2.2 Tunneling Incentive (X₂)

Tunneling Incentive diukur dengan menggunakan persentase kepemilikan saham diatas 20% sebagai pemegang saham pengendali oleh perusahaan asing. Kreteria struktur kepemilikan terkonsentrasi didasarkan pada UU Pasar Modal No.IX.H.1, yang menjelaskan pemegang saham pengendali adalah pihak yang memiliki saham atau efek yang bersifat ekuitas sebesar 20% atau lebih (Mutamimah, 2008).

$$TNC = \frac{\text{Jumlah Kepemilikan Saham Terbesar}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

3.5.2.3 Mekanisme Bonus (X₃)

Bonus merupakan pembayaran sekaligus yang diberikan karena memenuhi sasaran kinerja perusahaan. Bonus yang diberikan perusahaan dapat berupa tunjangan, komisi, insentif penjualan atau kesejahteraan karyawan. Mekanisme bonus diukur dengan komponen perhitungan indeks trend laba bersih (ITRENDLB). Indeks trend laba bersih dihitung berdasarkan persentase pencapaian laba bersih tahun t terhadap t-1 (Hartati, 2014).

$$ITRENDLB = \frac{\text{Laba Bersih Tahun } t}{\text{Laba Bersih Tahun } t - 1}$$

3.6 Tehnik Analisis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini diolah dan kemudian dianalisis dengan berbagai uji statistik sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian maksimum, minimum (Ghozali, 2013). Analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran dan karakteristik data dari sampel yang digunakan.

3.6.2 Uji Multikorelasi

Model regresi dikatakan baik bila tidak terdapat gejala korelasi yang kuat diantara variabel independen. Uji Multikolinearitas pada model regresi logistik menggunakan matriks korelasi antarvariabel independen. Melalui tabel matriks korelasi dapat diketahui korelasi antarvariabel 75 independen. Model regresi dikatakan bebas multikolienaritas jika korelasi antarvariabel independen $>0,8$.

3.6.3 Analisis Regresi Logistik

Uji hipotesis dilakukan dengan analisis regresi logistic. Analisis regresi logistic merupakan alat analisis yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh alat variabel dependennya dalam bentuk variabel *dummy* (Prmana, 2014).

Dalam analisis regresi logistik tidak memerlukan uji asusmi klasik karena didalam analisis regresi logistik dihasilkan suatu analisis model fit yang menggambarkan apakah data dari peneliti ini baik untuk digunakan dalam penelitian (pramana, 2014).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut persamaan regresi logistic :

$$Li = \text{Log} \frac{Pi}{1 - Pi} = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Keterangan :

Log: $\frac{pi}{1-pi}$ Penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa
 (Variabel *Dummy*, 1 = (variabel *Dummy*, 1 menjual 0 = tidak menjual)

β_0 : Konstanta

X_1 : Pajak

X_2 : *Tunneling Incentive*

X_3 : Mekanisme Bonus

β : Koefesien Regresi

3.7 Menilai Kesesuaian Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Langkah pertama adalah menilai *overall fit model* terhadap data. Beberapa tes statistik yang diberikan untuk menilai hal ini. Hipotesis untuk menilai *model fit* adalah:

H_0 : Model yang dihipotesiskan fit dengan data

H_A : Model yang dihipotesiskan fit tidak dengan data

Dari hipotesis ini jelas bahwa kita tidak akan menolak hipotesis nol agar supaya *model fit* dengan data.

3.7.1 Uji Model Regresi

Uji Hosmer dan Lemeshow digunakan untuk menguji apakah model yang dihipotesiskan fit dengan data (Ghozali, 2007). Hipotesis untuk menilai model fit adalah:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H_0 : Model yang dihipotesiskan fit dengan data

H_A : Model yang dihipotesiskan fit tidak dengan data

Hipotesis akan diuji dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5 persen atau 0,05. Kreteria penerimaan atau penolakan hipotesis akan didasarkan pada nilai probabilitas signifikansi Hosmer dan Lemeshow.

3.7.2 Uji Matriks Klasifikasi

Uji matriks klasifikasi menunjukkan kekuatan prediski dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan perusahaan dalam membuat keputusan *transfer pricing*. Kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan terjadinya variabel terikat dinyatakan dalam persen.

3.8 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan melalui :

3.8.1 Uji Signifikansi Model Secara Parsial (Uji Wald)

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh antar variabel independen dengan variabel dependen secara parsial. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel masing-masing independen yaitu: pengaruh pajak, *tunneling incentive* dan mekanisme bonus terhadap variabel dependen yaitu: *transfer pricing*.

Apabila sig t lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima. Demikian pula sebaliknya jika sig t lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak. Bila H_0 ditolak ini berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013:101)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.8.2 Pengujian Secara Simultan (Omnibust)

Uji F dilakukan untuk membuktikan apakah variabel-variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan dengan tujuan untuk menguji keseluruhan variabel independen terhadap satu variabel dependen secara bebas dengan signifikan sebesar 0,05 dapat disimpulkan (Ghozali, 2013:98).

- a. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak, berarti menyatakan bahwa semua variabel independen atau bebas mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.
- b. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_a ditolak dan H_o diterima, ini berarti menyatakan bahwa semua variabel independen atau bebas tidak mempunyai pengaruh secara Bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.

3.8.3 Koefesien Determinasi (Nagelkerke R Square)

Nagelkerke R Square merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen maupun menjelaskan dan mempengaruhi variabel dependen. Nilai Nagelkerke R Square bervariasi antara 1 (satu) sampai dengan 0 (nol) jika nilai semakin mendekati 1 maka model dianggap semakin *goodness of fit* jika semakin mendekati 0 maka model dianggap gagal dianggap tidak *goodness of fit* (Ghozali, 2011:341).